

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Media Press.
- Adhi Kusumastuti, A. M. K. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Ali, A. (2018). *Pendidikan Karakter*. Prenadamedia.
- Angelina Febrianty Mukin, & Emmeria Tarihoran. (2024). Membangun Fondasi Iman Anak Melalui Katekese Keluarga. *Jurnal Magistra*, 2(2), 210–221. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i2.128>
- Arianto, O. (2020). Katekese Keluarga Kristiani di Paroki-Paroki Daerah dalam Terang Seruan Apostolik Amoris Laetitia. *Melintas*, 36(3), 291–328. <https://doi.org/10.26593/mel.v36i3.5385>
- Awaru, A. O. T. (2021). Family Sociology. In *Definitions*. Media Sains Indonesia. <https://doi.org/10.32388/zxlcjz>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title No Title No Title No Title* (pp. 167–186).
- Eminyan, M. (2001). *Teologi Keluarga*. Kanisius.
- Hardiwiratn, M. (2001). *Teologi Keluarga*. Kanisius.
- Humanis, P. (2014). *Obor Pendidikan Karakter*. Nusa Indah.
- James W, Elston D, T. J. et al. (2021). Katekese Umat. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Kateketik, K. (2014). *Katekese Keluarga Di Era digital*. Kanisius.
- Lisa Lisa, Romanus Romas, & Silvester Adinuhgra. (2022). Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 8(1), 43–54. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v8i1.61>
- Mahadika. (2020). Konsep Keluarga. *Jurnal Publikasi*, 5(2), 5–24.
- Morissan. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Mukin, A. F. (2024). Menjadi Guru Iman Bagi Anak: Peran Orang Tua Dalam Katekese Keluarga. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(2), 326–337. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jpat-widyakarya/article/view/3148/2947>
- Panjaitan, sinta cristin. (2022). *Jenis-jenis Katekese*.

- Patrisia Rera Bato, & Emmeria Tarihoran. (2024). Pembentukan Karakter Melalui Katekese Digital: Perspektif Pendidikan Nilai Kristiani. *Jurnal Magistra*, 2(2), 101–109. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i2.105>
- Prof. Drs. Sukestiyarno, MS, P. D. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Disiapkan untuk kalangan mahasiswa S1\ S2\ S3 semua jurusan bidang pendidikan*. UNNES.
- Paus Yohanes Paulus II. (1979). *Catechesi Tradendae* (Penyelenggaraan Katekese) (R. Hardawiryana (trans.)). Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- Rota, L. Y. (2022). *Kateketik Umum Dan Katekese Umat*.
- Sande, S. (2020). Petunjuk Untuk Katekese-Direttorio per la Catechesi. In *Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia* (Issue 128).
- Sipriadi, A., & Cardoso, A. (2024). Peran Orang Tua sebagai Katekis Utama dalam Keluarga: Membangun Generasi Muda yang Beriman. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.61831/gvjkp.v8i1.213>
- Sirumapea, M. H. (2024). *Peran Katekese dalam Keluarga untuk Merespons Perubahan Sosial , Teknologi dan Krisis Moral*. 2(1).
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Kanisius.
- Telambanua, M. (1999). *Ilmu Kateketik*. Obor.
- Telaumbanua, M. (2005). *Ilmu Kateketik _Hakikat, Metode Dan Peserta Katekese Gerejaawi*. Obor.
- Wenseslaus Jugan, Heribertus A. Bugus, Charolus G. D. santos, Y. W. B. L. M. (2024). Peran Katekese Keluarga sebagai Persekutuan Umat Beriman Masa Kini dalam Terang Anjuran Apostolik Familiaris Consortio. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 8(1), 1–11.

LAMPIRAN 1

Data Narasumber

No	Nama	Profesi	Usia
1.	Maria Yuliana	Guru	53 tahun
2.	Khatarina Asrinda Budhe	Pelajar	18 tahun
3.	Kristina Febyanti	Pelajar	18 tahun
4.	Maria Helena Beatrix	Pelajar	15 tahun
5.	Agata Karolin	Pelajar	17 tahun
6.	Elisabet Graciela Ananta Gobang	Pelajar	15 tahun
7.	Familia Darafita Yhoka	Pelajar	14 tahun
8.	Herlina Ratna Dewi	Pelajar	15 tahun
9.	Yuliana Tokan	Guru	48 tahun
10.	Kristina Nona Eti	Guru	40 tahun
11.	Patrisius Mapa	Guru	59 tahun
12.	Hendrika Manis	Petani	36 tahun
13.	Adelina Ros	Petani	50 tahun
14.	Anastasia Yufenta Muhan	Petani	30 tahun
15.	Maria Bernadeta	Petani	49 tahun

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

Lembaran wawancara: “Efektivitas Katekese Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Anak Di KUB Maria Bintang Laut Kesehatan Paroki Kenaikan Kristus Watubala.”

1. Wawancara Keluarga-Keluarga (Orang Tua)

- 1) Apa yang bapak/ibu ketahui tentang katekese keluarga?
- 2) Apa yang bapak/ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?
- 3) Menurut bapak/ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?
- 4) Menurut bapak/ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab anak?
- 5) Menurut bapak/ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?

2. Untuk Anak

- 1) Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?
- 2) Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?
- 3) Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang baik, taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab ?
- 4) Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?

3. Ketua KUB

- 1) Menurut bapak/ibu apa itu katekese keluarga?
- 2) Apakah prose katekese katekese keluarga yang dilakukan selama ini di KUB sudah baik dan benar? Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit mengenai proses katekese keluarga dalam KUB ini?
- 3) Menurut pandangan bapak/ibu apakah katekese keluarga ini dapat memberikan dampak pada karakter anak-anak di KUB ini?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Ketua KUB

Narasumber : MY
Tempat : Rumah Ketua KUB
Waktu : 29 Oktober 2025
Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber(ketua KUB-Ibu MY)
1.	Menurut ibu apa itu katekese keluarga?	Kalo menurut saya pribadi kegiatan katekese itu kaya kegiatan sharing pengalaman di antara keluarga, yang berkaitan tentang kehidupan yang berhubungan dengan firman Tuhan. Katekese keluarga itu suatu kegiatan doa bersama antara orang tua dan anak-anak. Pokonya katekese keluarga itu kegiatan rohani yang terjadi dalam keluarga. Satu lagi menurut dengan adanya katekese keluarga dapat mengubah pola berpikir, bertindak, sesuai ajaran Tuhan. Tapi kegiatan katekese keluarga disini yang ikut, yang buat itu keluarga-keluarga tertentu yang lain itu jarang buat.
2.	Apakah proses katekese keluarga yang dilakukan selama ini di KUB sudah baik dan benar?	Untuk proses ya, kalo prosesnya selama ini memang benar mulai dari doa ya, habis itu baca kitab suci, pada bagian di mana orang tua cerita tentang pengalaman iman mereka ke anak anak, dan akhirnya itu sampai kegiatan RTL yang orang tua tunjukan dalam perilaku mereka dalam kehidupan di tengah keluarga. Itu saja tidak
3.	Menurut pandangan ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada karakter anak?	Dampak juga pada anak. Pokonya dengan katekese keluarga ini anak-anak menjadi lebih aktif dalam doa di KUB, rajin ke Gereja, macam kegiatan-kegiatan dilingkungan mereka aktif dan lebih semangat kalo kasih tugas mereka tanggung jawab dan bahkan ada beberapa anak tertentu yang disiplin juga. Tapi biasanya ini hanya lebih banyak anak perempuan karena anak laki-laki ni lebih sibuk dengan mereka punya urusan saja. Menurut yang lihat selama ini katekese keluarga ini berdampak juga dengan karakter anak ini. Tapi itu hanya anak perempuan saja kalo anak laki-laki ni tidak terlalu pengaruh mereka lebih kaya sibuk dengan mereka punya kesibukan jadi yang aktif hanya anak laki-laki. Itu saja yang saya lihat selama ini.

Anak-anak

Narasumber : KAB

Tempat : Rumah Keluarga Khatarina Asrinda Budhe

Waktu : 24 Oktober 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Khatarina Asrinda Budhe, 18 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Menurut saya tau katekese itu suatu proses dimana saya mendapatkan bimbingan, karakter, nilai-nilai iman yang baik dan menjadikan diri sebagai orang yang teladan akan ajaran agama.
2.	Apa yang biasa adik lakukan dalam katekese keluarga?	Yang kami biasa lakukan itu, biasanya kami doa bersama, baca Kitab Suci, habis itu nanti kami omong lagi tentang isi dari kitab suci itu apa begitu yang kami sudah baca, habis itu baru mama biasa cerita pengalaman imanya ke kami. Hanya itu saja kaka. Habis itu kadang juga kami buat itu biasanya buat hanya kalo mama tidak sibuk kalo mama sibuk kami tidak buat. Bapa juga biasanya tidak ikut kalo kami katekese.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab ?	Iya, membantu dan dapat mengarahkan saya menjadi lebih baik dalam rumah dan lingkungan sekitar. Kalo tanggung jawab iya saya juga jadi lebih tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh orang tua di rumah dan juga tugas yang dipercayakan di lingkungan. Satu lagi saya juga selalu menghargai orang tua saya dan orang lain. Oh iya, kami biasa kegiatan doa begitu hanya dengan mama saja bapa jarang ikut. Kami di rumah juga tidak terus-terus doa sama-sama itu hanya sesekali begitu.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukan sikap dan perbuatan yang dapat menjadi contoh yang baik? Sebutkan satu contoh sikap bapa dan mama yang menjadi teladan adik!	Iya, sikap orang tua saya yang saya rasa saya harus ikut itu orang tua saya setiap hari minggu harus bangun pagi dan pergi ke Gereja, itu sikap orang tua saya yang saya teladani.

Narasumber : KF
 Tempat : Rumah Keluarga Kristina Febyanti
 Waktu : 24 Oktober 2025
 Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Kristina Febyanti, 18 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Kalo yang saya tahu itu, katekese keluarga itu kegiatan yang saya lakukan di keluarga. Biasanya kegiatan doa dengan bapa, mama dan keluarga yang ada dalam rumah.
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Kami biasa buat dalam katekese keluarga itu, pertama mama ajak kami kumpul bersama untuk doa, habis itu baca Kitab Suci, mama jelaskan lagi isi Kitab Suci ke kami, habis mama juga ajar kami untuk harus buat baik. Tapi kadang doa bersama itu bapa tidak ikut bapa jarang ikut biasanya hanya kami dan mama.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab?	Kalo yang saya alami itu, ketika saya dan keluarga rutin melaksanakan kegiatan katekese ini saya lebih sadar untuk selalu buat hal yang baik, tanggung jawab juga pas orang kasih saya tugas tu saya kerja sampai selesai, di lingkungan juga begitu, di sekola juga baw.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapa dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Sikap mama itu, mama itu sabar dan saya berusaha untuk ikut sikap mama yang sabar itu, kalo bapa rajin kerja itu saja.

Narasumber : MHB
 Tempat : Rumah Keluarga Helena Beatrix
 Waktu : 23 Oktober 2025
 Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Maria Helena Beatrix, 15 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Menurut saya katekese itu seperti perkumpulan orang dalam keluarga yang melakukan suatu kegiatan yang bersifat rohani, seperti satu orang yang mengarahkan dan satu orang itu kaya mama yang memimpin mulai dari doa, sharing tentang pengalaman sesuai yang sedang dibahas atau bacaan Kitab Suci yang didengar.
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Yang saya ketahui yang saya biasa ikut itu ketika kegiatan katekese berlangsung itu biasa yang pertama itu sharing pengalaman, kedua sharing pengalaman habis dari pengalaman itu habis nanti mama yang sebagai pemimpin menasihati kembali, habis itu yang habis itu membaca Kitab Suci, dan mendalami Kitab Suci tersebut.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab ?	Iya kalau kami ikut katekese itu saya hormat dengan bapak mama dan lebih sedikit tanggung jawab karena saya orangnya jiwa-jiwa pemalasnya ada, dan sering lalai juga. Itu habis pengaruh kami katekese itu dengan mama saja di jadi mama omong kadang saya dengar kadang en tidak. Kami katekese juga tidak terus-terus kami itu doa bersama dengan baca Kitab Suci itu tidak setiap saat semua tergantung mama saja kalo tidak sibuk kami doa kalo tidak te tidak.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Ada, kalo secara umum dan terperinci bagi anak sekolah seperti saya itu untuk bangun cepat siap-siap agar datang ke sekolah itu tidak terlambat, masih banyak lagi kerja, habis itu doa setiap malam sebelum tidur.

Narasumber : AK
 Tempat : Rumah Keluarga Agata Karolin
 Waktu : 24 Oktober 2025
 Pewawancara : Anatasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Agata Karolin, 17 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	oh kalo menurut saya katekese keluarga itu merupakan proses kami menyeringkan pengalaman, doa bersama dan baca Kitab Suci. Kegiatan ini dilakukan di rumah dengan bapa dan mama, tapi di kami punya rumah tu kami hanya dengan mama, bapa jarang ikut baw apa lagi bapa pergi merantau tu jadi kami dengan mama saja.
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Kami doa bersama, baca Kitab Suci, mendalami Kita Suci sambil mama jelaskan kembali isi Kitab Suci ke kami, habis itu kami sharing pengalaman kami masing-masing. Itu saja selama ini yang kami buat. Mama juga biasa tanya kami dulu apa isi kitab suci begitu baru mama jelaskan lagi.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab ?	Kalo misalnya mama ajar saya atau orang rumah ajar itu saya biasa ikut setengah-setengah, jadi saya ni kurang sikap tanggung jawab, kalo menghormati orang tua saya menghormati. Sikap tanggung jawab ini yang setengah mati saya ni kaka, pengaruh kadang saya bandel tu masa bodoh lagi jadi saya begitu kaka kurang tanggung jawab. Apa lagi hanya dengan mama itu kk saya bandel sekali jadi saya ni tanggung jawab itu sedikit saja.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Bapa kan sudah pergi merantau lama jadi saya lebih ikut ke sikap mama saja kaka. Sikap mama itu rajin berdoa pada hari minggu, pekerja keras, sabar juga mereka itu mama punya sikap yang saya ikut.

Narasumber : EGAG
 Tempat : Rumah Keluarga Ananta Gobang
 Waktu : 28 Oktober 2025
 Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Elisabet Graciela Ananta Gobang, 15 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Kalo yang saya tau, katekese keluarga itu hmmm suatu kegiatan doa, yang buat saya lebih dekat dengan orang tua. Itu habis saya lebih sering berkumpul dengan keluarga.
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Yang kami buat itu hanya doa bersama, baca Kitab Suci, habis itu mama ajar dan nasihat kami untuk jadi anak yang baik dan buat hal-hal baik di ruma, di sekolah dengan orang lain itu saja. Habis kami kalo sudah kumpul sama-sama tu kami lebih banyak cerita pengalaman, tapi biasanya kami selalu dengan mama, bapa ni kadang-kadang ikut kadang tidak bapa sibuk.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab ?	Iya saya ini tanggung jawab, masalahnya mama itu selalu ajar hal-hal yang baik dan hal kecil yang kami buat tu seperti kesalahan-kesalahan kecil itu kami harus bisa bertanggung jawab baw, kalo tidak mama marah. Habis itu di rumah tu mama selalu ajar kami untuk selalu menghargai dan menghormati orang tua dan orang lain. Mama bukan hanya omong tapi buktikan dengan sikap kepada bapa mama menghargai bapa, menghormati bapa dan kami anak-anak. Itu saja kaka saya juga harus sudah SMA baru agak mengerti baw kalo tidak saya tidak mengerti.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Sikap bapa dan mama itu lebih ke saling menghargai, jadi saya ni juga ikut begitu dengan teman atau dengan siapa saja saya selalu menghargai. Kaya saya dengan teman beda pendapat terus kalo dia omong sudah banyak tu saya mengalah habis saya menghargai setiap pendapatnya, habis kalo dengan mama, bapa, atau orang yang lebih tua tu kalo mereka omong tu saya dengar habis saya tidak biasa banta.

Narasumber : FDY
 Tempat : Rumah Keluarga Darafita Yokha
 Waktu : 28 Oktober 2025
 Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Familia Darafita Yokha, 14 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Hmm, kita mengulang kembali tentang cerita dalam Kitab Suci, merenungkan dan mengambil pesan moral dari bacaan Kitab Suci yang didengar.
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Pertama kami berdoa, habis itu baca Kitab Suci, habis itu mendalami isi Kita Suci kadang mama menjelaskan lagi isi dari Kitab Suci yang dibaca untuk kami dan sharing itu saja kaka yang kami biasa buat. Habis kami biasa doa tu kadang sama-sama dengan bapa dan mama kadang saya dan kaka sendiri bapa dan mama tidak pengaruh mereka sibuk.
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti kegiatan katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab?	Berdampak pada sikap saya, saya menghormat orang tua, tapi saya kurang tanggung jawab atas tugas yang diberikan.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukan sikap dan perilaku yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Hmmm, saya punya orang tua tu pekerja keras, bertanggung jawab. Saya berusaha untuk ikut dua sikap itu untuk masa depan saya meski sekarang saya belum terlalu tanggung jawab tapi nanti saya usaha untuk belajar tanggung jawab, rajin berdoa dan sopan santun.

Narasumber : HRD
 Tempat : Rumah Keluarga Ratna Dewi
 Waktu : 28 Oktober 2025
 Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Herlina Ratna Dewi, 15 Tahun)
1.	Apa yang adik tahu tentang katekese keluarga?	Katekese keluarga, dimana kami cerita kembali tentang ayat-ayat Kitab Suci, mendalami iman dari pesan Kitab Suci yang di dengar. Itu saja kaka menurut saya
2.	Apa yang adik lakukan dalam katekese keluarga?	Biasanya, sharing mama biasa sharing pengalaman kadang kami anak-anak, cerita kembali isi Kitab Suci, doa bersama, baca Kitab Suci itu saja. Kami kalo doa bersama atau katekese itu hanya kami anak perempuan dengan mama kalo kaka laki dengan bapa itu tidak mau ikut.

No	Pertanyaan	Narasumber (Herlina Ratna Dewi, 15 Tahun)
3.	Apakah setelah adik rutin mengikuti katekese bersama keluarga adik menjadi anak yang taat kepada orang tua dan lebih bertanggung jawab?	Iya berdampak pada sikap saya yang menjadi menghormati orang tua, lebih menghargai orang lain, tanggung jawab tugas yang diberikan di rumah, di sekolah dan lingkungan.
4.	Apakah dalam keluarga bapa dan mama selalu menunjukan sikap dan perbuatan yang baik yang dapat menjadi contoh bagi adik? Sebutkan contoh sikap bapak dan mama yang menjadi teladan bagi adik?	Ada, apa ew kerja keras, rajin berdoa, dan bertanggung jawab, sopan, itu sikap bapa dan mama yang saya ikut karena untuk saya tumbuh menjadi pribadi yang baik dimasa depan.

Orang Tua

Narasumber : YT

Tempat : Rumah Keluarga Ibu Yuliana Tokan

Waktu : 23 Oktober 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Yuliana Tokan, 48 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Katekese keluarga itu tentang kehidupan sehari-hari yang berlaku untuk keluarga dan masyarakat. Macam gambaran kehidupan kita itu ka nona, setiap hari itu yang kita ikuti katekese itu seperti itu jadi macam kegiatan katekese itu kita berlakukan untuk lingkungan sekitar ini maksudnya bukti dari katekese itu seperti menolong janda atau memberikan apa dari kekurangan kita bagikan ke masyarakat. Dan menurut saya katekese keluarga itu sangat penting untuk kita-kita yang umat agama Katolik ini seperti itu menurut saya kalo tentang katekese keluarga. Itu dari saya. Dan saya bisa jelaskan kenapa katekese keluarga itu sangat penting karena mungkin contohnya mungkin dalam keluarga saya biasanya tidak suka memberi dan ketika saat katekese dan dengan bunyi Alkitab atau ayat-ayat dalam Kitab Suci dengan memberi itulah dan dengan katekese yang sudah kami lakukan dan ketika menyentuh dengan ayat ini kami juga langsung belajar untuk memberi itu yang saya bilang sangat penting buat saya itu, bukan hanya membantu saja tapi dengan kegiatan fisik di luar di lingkungan kita juga bisa. Tapi untuk sekarang kami sudah jarang katekese bersama karena anak sudah pergi sekolah jadi kami punya kesibukan masing-masing jadi kami doa juga masing-masing tapi dulu mereka masih tinggal sama-sama di rumah

No	Pertanyaan	Narasumber (Yuliana Tokan, 48 tahun)
		kami selalu katekese bersama atau ada kesempatan kami kumpul bersama dan katekese bersama begitu nona.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Kalo awalnya biasanya sebagai umat Katolik kita tandai dulu dengan tanda kemenangan kita tanda salib, lagu pembukaan, baru dengan bacaan ayat-ayat, dulu biasanya diawali dengan sharing satu sharing satu dan dikumpulkan satu pengalaman to satu sharing dia punya satu sharing lagi dia punya, tapi sekarang kan kita baca merenungkan dan memahami yang kami lakukan sekarang begitu yang dijalani, tidak hanya sharing saja tapi mengahayi ayat-ayat Kitab Suci dan merenungkan habis itu kita ungkapi apa yang sudah kita renungkan. Seperti itu.
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Mengajarkan anak baca kita suci ow itu saya wajib saya ada buku ruah jadi saya mengajarkan anak baca Kitab Suci sesuai bacaan harian, saya juga sampai mengajarkan memimpin doa, Sela itu sampai dia tau pimpin doa sampai doa Rosario, doa Bapa Kami, Salam Maria itu saya yang ajarkan. Jadi pas kami doa bukan saya lagi yang pimpin tapi anak-anak yang pimpin doa. Kami kalo mau doa bersama itu kami bagi tugas masing-masing engko doa, engko nyanyi, engko baca Kitab Suci begitu nona. Bapanya juga harus ikut kalo doa bersama itu. Jadi menurut saya peran orang tua itu sangat penting untuk mengajarkan anak-anak, karena dengan sabda Tuhan pewartaan itu kita bisa menjalankan di kita punya kehidupan sehari-hari kitajalankan sesuai seperti itu bukan lurus-lurus tapi harus sesuai dengan itu apa yang diajarkana Tuhan begitu.
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab anak?	Iya nona dapat memberikan perubahan yang baik pada sikap mereka. Seperti disini saya ajar untuk bertanggung jawab dan mereka juga bertanggung jawab, seperti pagi kau harus buat apa, pulang sekolah buat apa pokonya kami semua punya tugas dan tanggung jawab masing-masing baw. Mereka rajin berdoa kalo hari minggu tidak ke Gereja itu Viki macam mau sakit karena itu kebiasaan anak-anak saya dari kecil. Menghormati yang lebih tua, kalo laki-laki menghormati perempuan. Begini ew meski katekese ni kami tidak buat rutin karena saya juga sibuk bapak mereka juga sibuk biar sesekali tapi kami bisa rasa ini kegiatan baik sekali dan membantu kami orang tua bimbing anak.

No	Pertanyaan	Narasumber (Yuliana Tokan, 48 tahun)
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Iya sangat berpengaruh dan saya dari kecil saya arahkan memang pembentukan karakter mereka tambah lagi dengan kegiatan katekese keluarga ini dapat membantu pembentukan karakter mereka. Mereka jadi lebih baik dan proses pertumbuhan sikap mereka lebih terarah.

Narasumber : KNE

Tempat : Rumah Keluarga Kristina Nona Eti

Waktu : 23 Oktober 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Kristina Nona Eti, 40 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Kalo katekese keluarga itu menurut saya suatu kegiatan rohani yang sangat baik untuk kita semua terlebih khusus kita keluarga sendiri untuk membina iman supaya tetap teguh dalam menjalankan amanat agama sesuai dengan perintah yang sudah diberikan atau ditentukan. Jadi katekese itu sesuatu yang sangat baik untuk kita beragama Katolik karena itu untuk saling membina, membangun kita punya keluarga sendiri. Semacam penyegaran rohani.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Yang kami lakukan itu hanya doa bersama dan bagi pengalaman iman kepada anak-anak itu saja.
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Kalo kita sebagai orang tua kita punya tugas itu untuk membina, mendidik mereka dari kecil karena itu dasar iman seorang Katolik dan itu sangat penting sekali dan saya sering bukan sering tapi selalu mengajarkan saya punya anak-anak itu bagaimana kita berdoa, menghargai barang-barang kudus, terus selama ini mungkin doa Rosario yang selama ini saya sering selalu mengajarkan anak yang nomor 3 yang masih SD untuk berdoa Rosario hampir setiap malam di bulan Rosario ini. Ajar juga baca Kitab Suci. Habis yang biasa ajar anak-anak doa dan baca Kitab Suci tu hanya saya saja kalo saya punya suami tu tidak bahkan katekese juga dia tidak ikut biasanya saya dengan anak-anak sendiri.
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab pada anak?	Dan itu memang benar berdampak pada sikap mereka, namanya juga anak-anak kalo memang kita bina mereka tanpa iman juga susah jadi kita bina mereka harus dengan iman dan kepercayaan tadi jadi harus ajar mereka cara menghargai orang memang sudah paten tapi harus ajar lagi cara berdoa, selain menghargai, menghormati keluarga dan sesama juga to ini nampak yang saya lihat di anak-anak ini mereka jadi lebih bertanggung

No	Pertanyaan	Narasumber (Kristina Nona Eti, 40 tahun)
		jawab untuk pergi ke Gereja pada hari minggu, mereka juga bertanggung jawab atas perbuatan kecil yang mereka buat. Meski sesekali ew kami katekese ini tidak rutin juga palingan hanya satu kali atau paling banyak dua kali dalam satu bulan tapi saya bisa rasa dampak untuk anak-anak apalagia anak saya yang cewe mau buat terus juga kami sibuk.
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Katekese keluarga itu bukan hanya penting tapi sangat penting, karena dampaknya sangat, kalo kita tidak selalu sering tapi kadangkalah tiap minggu tidak tapi sesekali kita buat itu penting dan baik sekali untuk pembentukan karakter anak menjadi baik, hanya anak perempuan saya saja yang dia punya karakter itu sudah mulai tumbuh dengan baik tapi anak laki-laki ni belum terlalu baw pengaruh kadang ajak mereka ikut katekese juga tidak mau di. Anak tumbuh dengan cara pandang yang benar sehingga pembentukan karakter dan sikap mereka menjadi lebih baik itu terlihat jelas dari nona ni biar dia masih kecil tapi proses perumbuhan dia punya sikap itu baik sekali.

Narasumber : PM

Tempat : Rumah Keluarga bapak Patrisiusa Mapa

Waktu : 23 Oktober 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Patrisius Mapa, 59 tahun)
1.	Apa yang bapak ketahui tentang katekese keluarga?	Katekese keluarga pertemuan anggota keluarga, suami, istri, dan anak-anak dan juga bisa tambahan dengan anggota keluarga yang lain dengan melakukan suatu kegiatan mendiskusikan tentang iman.
2.	Apa yang bapak lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Proses katekese biasanya dalam keluarga itu diawali dengan doa, baca Kitab Suci, dan sharing pengalaman yang baru terjadi maupun yang sudah lama terjadi yang bertolak dari bacaan tadi dan hasil akhirnya ada tindakan nyata yang harus dibuat orang tua agar anak-anak ini dapat mengukuti perbuatan orang tuanya jadi tidak hanya omong begitu.
3.	Menurut bapak apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Saya pikir itu barang amat sangat penting, bukan hanya penting tapi amat sangat penting. Itu merupakan didikan dari keluarga dari orang tua bapak dan mama menyangkut iman anak untuk kedepannya, sehingga anak juga bisa menjadi hidupnya berimanan pada Tuhan itu saja mungkin.
4.	Menurut bapak apakah ketika rutin melakukan	Dapat, ketika yang waktu dia masih usia anak-anak mungkin pemikirannya belum matang tapi ketika dia

No	Pertanyaan	Narasumber (Patrisius Mapa, 59 tahun)
	kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab anak?	beranjang dewasa pikiran semakin matang ini segala berarti ini oh bisa membedakan hal-hal baik dan yang tidak baik dimana yang bertolak dari pendidikan iman dalam keluarga tadi berarti oh banyak yang baik-baik itu sekian yang baik-baik yang tentu akan dikembangkan oleh anak itu sendiri, sedangkan yang tidak baik tidak perlu di kembangkan. Dapat memberikan perubahan sikap.
5.	Menurut bapak apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Dampak pada pembentukan karakter memang jelas, dapat membentuk karakter anak. Tentu anak dalam perkembangan dia bermain dengan siapa-siapa mungkin bermain sama temanya barangkali mungkin yang pas kena dengan hal-hal yang tidak baik dia bisa ingat menurut orang tua saya di rumah saya pu bapak dan mama waktu kami doa itu bilang yang begini ni tidak baik, tidak baik sedangkan yang ini baik yang perlu dikembangkan kalo yang tidak baik jangan kita berdo. Itu pasti yang kita mengarahkan anak seperti yang begini. Jadi itu dapat membentuk karakter anak.

Narasumber : HM

Tempat : Rumah Keluarga Ibu Hendrika Manis

Waktu : 23 Oktober 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Hendrika Manis, 36 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Katekese itu, itu hal rohani yang bersifat kebersamaan dalam artinya kita kumpul doa bersama dan mendalami iman bersama.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Prosenya lengkap, doa baca Kitab Suci, kami orang tua sharing tentang pengalaman iman kami habis itu sudah begitu saja. Lebih banyak kami orang tua cerita tentang pengalaman yang baik dan punya nilai iman dengan begitu anak-anak cepat paham mengerti begitu. Tapi kami juga sebagai orang tua ini salah karena tidak buat terus-terus kegiatan ini hanya sesekali saja lebih sibuk.
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Sangat penting, karena itu kan sebuah iman keluarga to seperti kita melatih anak-anak membaca Kitab Suci kan, pada saat mereka ada perlombaan begitu mereka bisa tampil dan terpilih. Dan terbukti anak saya nomor dua dia ikut lomba baca Kitab Suci baru-baru ini di dapat jara satu tingkat paroki. Terus anak pertama itu, itu dia sering baca Kitab Suci pada misa perayaan itu dia sudah biasa baw. Menurut saya dengan begini kehidupan iman mereka makin baik dan beriman pada Tuhan. Bapanya juga aktif dan terlibat dalam mengajarkan

No	Pertanyaan	Narasumber (Hendrika Manis, 36 tahun)
		anak-anak berdoa ew bukan hanya saya tpi bapaknya juga. Tapi kalo omong kami cerita kembali isi dari Kitab suci itu tidak terlalu lebih banyak mereka omong apa yang ibu guru agama ajar di sekolah baru saya biasa bilang iya benar begitu. Doa bersama juga jarang hanya kalo doa pribadi sebelum tidur iya.
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab anak?	Iya semuanya dapat berpengaruh dengan kita punya bimbingan itu mereka juga karakter mereka juga berubah pelan-pelan menjadi tanggung jawab, menghormati kami orang tua dan hal ini terbukti ada namanya anak-anak to butuh proses tapi kalo mereka tambah dewasa tambah baik. Tapi kami dalam keluarga ni jarang buat katekese keluarga tu kami biasa hanya doa pribadi saja kaya tadi saya jelaskan diatas itu.
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Berdampak, karena seperti untuk pertumbuhan dan perkembangan iman mereka mereka tetap terjaga begitu to dengan terpengaruh dengan yang lain dan sekarang zaman yang buat anak-anak cepat terjerumus kehal-hal negatif jadi dengan bimbingan terus menerus dapat membantu proses pembentukan karakter mereka. Dan kalo mereka mulai malas kita tegur, kita bimbing mereka harus begini tidak boleh malas, harus doa, harus pergi sembayang di Gereja begitu. Tapi kami ini jarang ew kaya saya omong lebih ke doa pribadi saja kalo doa bersama itu sesekali

Narasumber : AR

Tempat : Rumah Keluarga Adelina Ros

Waktu : 01 November 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Adelina Ros, 50 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Katekese itu pendalaman iman, kehidupan kita setiap hari dalam keluarga dan lingkungan sekitar, tetangga, tingkah laku tindakan, penguatan kita gerak-gerik yang berkaitan dengan Kitab Suci.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Prosesnya? Kalo ditanya yang kami lakukan itu, doa, sharing atau cerita tentang pengalaman iman kami orang tua, baca Kitab Suci terus kami renungkan bersama. Setelah itu baru kami orang tua membuktikan dari hasil kegiatan katekese bersama itu melalui tindakan nyata kami dalam keseharian menurut saya ketika saya buat begini anak menjadi lebih cepat mengikuti hal-hal baik itu dari pada hanya omong saja begitu.

No	Pertanyaan	Narasumber (Adelina Ros, 50 tahun)
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Penting sekali, karena sebagai orang tua itu satu kewajiban untuk mendidik, mengajar anak-anak supaya iman mereka tetap teguh dalam menghadapi situasi kondisi kehidupan setiap hari.
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab anak?	Berdampak pada sikap mereka. Mereka lebih menghargai kami sebagai orang tua, kalo kami omong mereka ikut, dan bertanggung jawab dalam hal apapun kalo sudah diberikan kepercayaan. Pokonya dengan hal-hal yang kami ajarkan dalam katekese bersama itu mereka butikan dengan tindakan dalam kehidupan bersama kami dan orang lain juga.
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Dampak, karena dalam katekese keluarga itu kami bicara tentang iman dan mengajarkan anak-anak lebih dekat kepada Tuhan, dengan rajin ke Gereja. Dan melakukan hal-hal yang baik.

Narasumber : AYM

Tempat : Rumah Keluarga ibu Yufenta Muhan

Waktu : 01 November 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Anastasia Yufenta Muhan, 30 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Kalo menurut saya yang saya tahu katekese keluarga itu kegiatan dimana ada doa bersama, baca Kitab Suci, pendalaman iman yang diikuti oleh kami orang tua dan anak-anak yang terjadi dalam rumah.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Kami biasa lakukan itu doa, baca Kitab Suci, tanya jawab setelah membaca Kitab Suci, habis itu kami cerita tentang iman atau pengalaman kami orang tua yang untuk menjadi pelajaran bagi anak-anak. Hanya begitu saja.
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Iya, saya biasa mendampingi anak saya baca Kitab Suci, ajar doa habis biasa doa bersama, biar kadang ew kami sendiri bapa ni biar sudah ikut ni suka-suka saja. Tapi kalo omong penting memang penting orang tua punya tugas wajib juga untuk mengajar anak itu.
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab	Iya ketika rutin kami orang tua mengajarkan hal-hal baik seperti itu saya bisa lihat kalo dalam keseharian itu dapat berpengaruh terhadap sikap dan perbuatan anak saya, seperti lebih menghargai kami orang tua dan orang lain juga, bukan itu saja kalo saya kasih tugas buat sesuatu anak saya kerjakan dengan penuh tanggung jawab. Pokonya dampak

No	Pertanyaan	Narasumber (Anastasia Yufenta Muhan, 30 tahun)
	anak?	sekali kesikap anak ini kalo rutin melakukan kegiatan yang seperti ditanya ew. Tapi tidak semua anak hanya anak perempuan yang lebih disiplin kalo yang laki-laki saya juga masih berusaha untuk ajar mereka tentang hal-hal begini.
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Iya sangat berdampak pada pembentukan karakter anak-anak saya, saya bilang begini karena dengan katekese keluarga memberi kesempatan bagi saya dan suami saya meski kadang suami saya tidak ikut kegiatan katekese bersama tapi bagi kami sangat membantu untuk lebih mengarahkan anak-anak menjadi lebih baik dalam tingkah laku mereka dan pertumbuhan sikap mereka dibentuk dengan terarah. Tapi sayangnya kami ni tidak rutin sesekali saja sudah sesekali hanya saya sendiri suami tidak ikut jadi anak-anak saya ini yang perempuan agak baik tapi yang laki-laki ni kepala melawan semua.

Narasumber : MB

Tempat : Rumah Keluarga Maria Bernadeta

Waktu : 01 November 2025

Pewawancara : Anastasia Aderista

No	Pertanyaan	Narasumber (Maria Bernadeta, 49 tahun)
1.	Apa yang ibu ketahui tentang katekese keluarga?	Begini kalo menurut saya itu, kegiatan katekese keluarga itu proses pengajaran dan pertumbuhan iman anak-anak saya dalam keluarga, saya sebagai orang tua berperan sebagai pengajar dan pendidik bagi anak-anak saya.
2.	Apa yang ibu lakukan ketika menjalankan katekese keluarga bersama anak-anak?	Kalo omong proses katekese mungkin semua keluarga itu prosesnya sama, kami juga mulai dengan doa bersama, baca Kitab Suci itu wajib karena baca habis saya akan tanya ke anak-anak isi Kitab Suci itu dan ketika mereka jawab saya memberikan penegasan ke mereka. Habis itu kadang anak-anak cerita tentang pengalaman mereka dengan teman sepanjang hari kadang juga tidak ada. Setelah itu baru saya mulai kasih nasihat sedikit ketika mau mengakhiri kegiatan begitu. Biasanya anak-anak lebih sering dengan saya kalo bapa jarang ikut atau hanya beberapa kali saja karena sibuk biasa bapa-bapa selalu sibuk biar tidak sibuk juga kadang mereka tidak mau bergabung.
3.	Menurut ibu apakah peran orang tua penting dalam mengajarkan anak berdoa dan membaca Kitab Suci?	Oh itu penting sekali itu peran orang tua, karena mengajarkan anak-anak tentang ini dapat membantu mereka tumbuh menjadi lebih baik, dan ketika saya menadampingi mereka, mereka bisa lebih serius.

No	Pertanyaan	Narasumber (Maria Bernadeta, 49 tahun)
		Tapi saya juga tidak sering dampingi karena saya sibuk saya kadang lepas mereka sendiri saya lebih banyak sibuk
4.	Menurut ibu apakah ketika rutin melakukan kegiatan katekese keluarga dapat memberikan dampak pada perubahan sikap hormat terhadap orang tua dan sikap tanggung jawab mereka?	Ada perubahan sikap, dengan arahan kami sebagai orang tua yang mengajarkan dan nasihat hal-hal yang baik ini perubahan sikap mereka sangat terlihat apa lagi dalam keluarga ew mereka menghormati kami orang tua, kaka dan ade juga saling menghormati, dan bahkan sampai pada orang lain di luar rumah. Anak-anak saya ni tanggung jawab dari hal-hal kecil yang saya percayakan seperti mereka memberes rumah atau masak begitu mereka buat apa yang saya suru dan buat sampai selesai. Itu juga kalo rutin kami doa bersama kalo kami sudah tidak mulai rutin maka sikap mereka mulai berubah.
5.	Menurut ibu apakah katekese keluarga dapat memberikan dampak pada pembentukan karakter anak?	Hmm, kalo satau saya dengan selama ini kami dalam keluarga doa bersama dan beberapa hal yang kami ajarkan ini semuanya berdampak baik bagi pembentukan karakter anak-anak kami. Apa lagi dengan kegiatan katekese keluarga begini kan kami lebih mengarahkna anak-anak untuk melakukan segala sesuatu tu harus baik begitu dan sikap mereka tumbuh dengan lebih terarah.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu Yuliana Tokan



Wawancara dengan ibu Kristina Nona Eti



Wawancara dengan bapak Patrisius Mapa



Wawancara dengan ibu Hendrika Manis
dan anak Maria Helena Beatrix



Wawancara dengan ibu Adelina Ros



Wawancara dengan ibu Anastasia Yufenta Muhan



Wawancara dengan ibu Maria Bernadeta



Wawancara dengan ibu Maria Yuliana



Wawancara bersama anak Khatarina Asrinda Budhe



Wawancara dengan anak Kristina Febyanti



Wawancara dengan anak Agata Karolin



Wawancara dengan anak Familia Darafita
Yhoka



Wawancara dengan anak Herlina Ratna
Dewi



Wawancara dengan anak Elisabet Graciela
Ananta Gobang

